

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh kelekatan orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kemandirian anak usia 4-5 tahun dengan kelekatan orang tua yang aman dan kemandirian anak usia 4-5 tahun dengan kelekatan orang tua yang menghindar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemandirian anak dengan kelekatan orang tua yang aman lebih tinggi dibandingkan dengan kemandirian anak dengan kelekatan orang tua yang menghindar. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan di dapat nilai rata-rata kemandirian anak dengan kelekatan orang tua yang aman adalah 62,25 sedangkan hasil perhitungan rata-rata untuk kemandirian anak dengan kelekatan orang tua yang menghindar adalah 40,12. Selain itu dari hasil perhitungan uji t (t-test) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dk $n_1 + n_2 - 2 = 14$ yaitu diketahui bahwa harga t_{tabel} adalah 2,14 dibandingkan dengan harga t_{hitung} sebesar 48,1, maka dapat dinyatakan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , yaitu $48,1 > 1,76$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti kemandirian anak usia 4-5

tahun dengan pola kelekatan aman lebih tinggi daripada anak dengan pola kelekatan menghindar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang anak dengan kelekatan orang tua yang aman memiliki kemandirian anak yang lebih baik dibandingkan anak dengan kelekatan orang tua yang menghindar. Seorang anak dengan kelekatan aman memiliki orang tua yang jauh lebih peka dan responsif dalam memenuhi kebutuhan anak, selain itu orang tua juga mampu menjalin komunikasi dan interaksi yang baik sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan kemandiriannya. Dalam mengembangkan kemandirian anak, aspek terpenting berasal dari lingkungan keluarga karena anak mendapatkan gambaran diri dan citra diri dari orang tuanya, jika orang tua dapat memberikan gambaran diri yang positif kepada anak, membangun citra diri anak, dan membuat anak merasa dicintai dan dihargai maka kemandirian anak akan berkembang dengan baik.

B. Implikasi

Penelitian ini secara teoritis memberikan suatu gambaran mengenai pengaruh kelekatan orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa kelekatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa kelekatan orang

tua dan anak mempengaruhi kemandirian anak. Hal ini berarti semakin baik orang tua dalam membangun kelekatan dengan anak, maka semakin baik kemandirian yang dimiliki anak.

Implikasi untuk pengaruh kelekatan orang tua (Variabel X) adalah cara orang tua dalam menjalin kelekatan dengan anak yang nantinya akan berpengaruh dalam kemandirian anak. Orang tua hendaknya menjalin kelekatan yang baik dengan anak, yaitu dengan menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan anak, meluangkan waktu bersama anak dan mengontrol terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh anak..

Pengetahuan orang tua mengenai menjalin kelekatan yang baik dengan anak sangat penting. Hal ini dapat membantu orang tua untuk menjalin kelekatan yang lebih baik dengan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh kelekatan yang terjalin antara anak dan orang tuanya. Bentuk kelekatan dapat terjalin dengan berbagai cara diantaranya dengan menjalin interaksi dan komunikasi yang baik dengan anak. Orang tua hendaknya menjalin interaksi dan komunikasi yang baik dengan anak, yaitu dengan bertanya mengenai perasaan anak, menghibur anak ketika anak sedang sedih, memberikan pujian ketika anak dapat melakukan sesuatu dengan baik, bertanya pada anak mengenai aktivitas yang dilakukannya hari itu, menemani dan menidurkan anak atau membacakan dongeng untuk anak setiap malam.

Selanjutnya dalam menjalin kelekatan dengan anak orang tua perlu

meluangkan waktu bersama anak dan mengontrol seluruh aktivitas yang dilakukan oleh anak sangatlah penting. Orang tua dapat meluangkan waktu untuk makan dan bermain bersama anak, meluangkan waktu untuk memandikan anak setiap pagi atau sore, memeriksa hasil karya atau tugas anak setiap harinya, menemani anak ketika menonton televisi atau mengerjakan tugasnya. Selain mempererat kelekatan yang terjalin, dengan mengontrol aktivitas anak orang tua juga dapat memperoleh berbagai informasi mengenai anak. Implikasi untuk kemandirian anak (Variabel Y) adalah kemampuan anak dalam memahami dirinya sendiri dan dapat memecahkan masalah dengan baik. Baik atau tidaknya kemandirian seorang anak dipengaruhi oleh kelekatan yang terjalin antara anak dan orang tuanya, karena anak mendapatkan gambaran diri dari citra diri dari orang tua. Pada usia 4-5 tahun anak dengan kemampuan kemandirian yang baik memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mampu bertanggung jawab dan mampu memecahkan masalah dengan baik. Orang tua dapat memberikan bimbingan atau arahan yang baik pada anak, agar kemandirian anak dapat berkembang baik dan optimal.

Kemudian implikasi untuk variabel X dan Y adalah kelekatan yang terjalin mempengaruhi kemandirian anak. Kelekatan yang terjalin antara orang tua dan anak akan berpengaruh terhadap kemandirian anak. Bentuk kelekatan yang terjalin menjadi baik atau tidak baik bergantung pada bagaimana cara orang tua dalam membangun kelekatan pada anak.

Apabila anak memperoleh gambaran diri dan citra diri yang positif dari orang tuanya dan tumbuh dalam lingkungan yang baik dan hangat, maka hal tersebut dapat mengembangkan kemandirian anak dengan baik. Dengan memperhatikan implikasi di atas, maka akan mempermudah orang tua untuk mengembangkan kemandirian anak, yaitu dengan menjalin kelekatan yang baik dan positif antara orang tua dengan anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu menjalin kelekatan yang lebih baik dan positif dengan membangun komunikasi dan interaksi yang lebih baik dengan anak serta lebih meluangkan waktu untuk bersama anak sehingga orang tua dapat memperoleh berbagai informasi langsung mengenai anak dan mengembangkan berbagai kemampuan di dalam diri anak khususnya kemandirian anak.

2. Bagi Pendidik

Pendidik perlu melakukan pendekatan dengan orang tua apabila menemukan anak yang memiliki masalah kelekatan. Pendidik juga hendaknya memberikan dorongan positif kepada orang tua agar dapat menjalin kelekatan yang lebih baik dengan anak. Selain itu, pendidik

perlu mendukung pengembangan kemandirian anak dengan menciptakan berbagai kegiatan-kegiatan di kelas untuk mengembangkan kemandirian anak;

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian awal maka dapat menjadi bahan kajian dan masukan untuk memecahkan masalah pada penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam yang terkait dengan pengaruh kelekatan (*attachment*) antara orang tua dan anak terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun.